



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENGARUH *SAFETY LEADERSHIP* DAN *WORK PRESSURE* TERHADAP *SAFETY COMPLIANCE*
KARYAWAN DALAM PENERAPAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA**

(Studi Kasus Pada PT Dayaka Kencana Sinergi)

INAYA NURAINI PUTRI ISMAIL

NIM: 2205421066

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

INAYA NURAINI PUTRI ISMAIL. Pengaruh *Safety Leadership* Dan *Work Pressure* Terhadap *Safety Compliance* Karyawan Dalam Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, 2026

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Safety Leadership* dan *Work Pressure* terhadap *Safety Compliance* pada pekerja lapangan PT Dayaka Kencana Sinergi, Cibinong, Kabupaten Bogor, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda terhadap 37 responden pekerja lapangan yang ditentukan menggunakan teknik total sampling (sampel jenuh). *Safety Leadership* diukur melalui indikator safety coaching, safety caring, dan safety controlling, sedangkan *Work Pressure* diukur melalui time pressure, workload, dan job demands. Adapun *Safety Compliance* diukur melalui kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan perilaku bekerja yang aman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Safety Leadership* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Safety Compliance*, sedangkan *Work Pressure* tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap *Safety Compliance*, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain di luar model yang lebih dominan dalam membentuk kepatuhan keselamatan kerja pekerja lapangan.

Kata Kunci: keselamatan dan kesehatan kerja, pekerja lapangan, *Safety Leadership*, *work pressure*, *Safety Compliance*.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

INAYA NURAINI PUTRI ISMAIL. *The Influence of Safety Leadership and Work Pressure on Employees' Safety Compliance in the Implementation of Occupational Health and Safety (OHS)*. Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta, 2026.

This study aims to analyze the influence of Safety Leadership and Work Pressure on Safety Compliance among field workers at PT Dayaka Kencana Sinergi, Cibinong, Bogor Regency, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative research method using multiple linear regression analysis involving 37 field workers selected through the total sampling technique (saturated sampling). Safety Leadership was measured using three indicators: safety coaching, safety caring, and safety controlling, while Work Pressure was measured through time pressure, workload, and job demands. Safety Compliance was measured based on compliance with safety procedures, the use of personal protective equipment (PPE), and safe work behavior. The results indicate that Safety Leadership has a positive and significant partial effect on Safety Compliance, whereas Work Pressure does not have a significant partial effect. Simultaneously, both variables do not have a significant effect on Safety Compliance, indicating that other factors outside the research model play a more dominant role in shaping field workers' compliance with occupational safety practices.

Keywords: *field workers, occupational health and safety (OHS), Safety Leadership, Safety Compliance, work pressure.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINILITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 <i>Safety Leadership</i>	9
2.1.2 <i>Work Pressure</i>	11
2.1.3 <i>Safety Compliance</i>	12
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	14
2.3 Perumusan Hipotesis	22
2.3.1 Pengaruh <i>Safety Leadership</i> Terhadap <i>Safety Compliance</i> Karyawan. 22	
2.3.2 Pengaruh <i>Work Pressure</i> Terhadap <i>Safety Compliance</i> Karyawan.	22
2.3.3 Pengaruh <i>Safety Leadership</i> dan <i>Work Pressure</i> Terhadap <i>Safety Compliance</i>	23
2.4 Deskripsi Konseptual/ Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	26



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.1.1 Waktu Penelitian.....	26
3.1.2 Tempat Penelitian	27
3.2 Kerangka Penelitian.....	27
3.3 Metode Penelitian.....	28
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.5.1 Berdasarkan Sumbernya.....	32
3.5.2 Berdasarkan Waktu	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Jenis Pengumpulan Data	33
3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data	34
3.7 Instrumen Penelitian	35
3.8 Teknik Analisis Data	41
3.8.1 Uji Instrumen Penelitian.....	41
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.8.3 Uji Hipotesis	44
BAB IV PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.2 Hasil Rekapitulasi Data	49
4.2.1 Uji Instrumen	49
4.2.2 Karakteristik Responden	49
4.2.3 Rekapitulasi Data	50
4.3 Hasil Analisis Data	62
4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	62
4.3.2 Analisis Uji Asumsi Klasik	68
4.3.3 Analisis Uji Hipotesis.....	73
4.4 Pembahasan.....	81
4.4.1 Pengaruh <i>Safety Leadership</i> terhadap <i>Safety Compliance</i>	81



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.4.2 Pengaruh <i>Work Pressure</i> terhadap <i>Safety Compliance</i>	82
4.4.3 Pengaruh Simultan <i>Safety Leadership</i> dan <i>Work Pressure</i> terhadap <i>Safety Compliance</i>	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
5.2.1 Saran Praktis (bagi PT Dayaka Kencana Sinergi)	86
5.2.2 Saran Akademis (bagi Penelitian Selanjutnya).....	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tren Kecelakaan Kerja di Indonesia	1
Tabel 1.2 Presentase Kecelakaan Kerja Berdasarkan Sektor	2
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	16
Tabel 3. 1 Tabel Skema Waktu Penelitian	26
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Instrumen (Skala Likert)	36
Tabel 3. 3 Penjelasan Operasional Variabel.....	37
Tabel 3. 4 Tabel Koefisien	46
Tabel 4. 1 Kategori Tingkat Persetujuan Responden	50
Tabel 4. 2 Hasil Rekapitulasi Responden Pada Variabel <i>Safety Leadership</i>	52
Tabel 4. 3 Hasil Rekapitulasi Responden Pada Variabel <i>Work Pressure</i>	56
Tabel 4. 4 Hasil Rekapitulasi Responden Pada Variabel <i>Safety Compliance</i>	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Safety Leadership</i> (X1).....	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Work Pressure</i> (X2).....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Safety Compliance</i> (Y).....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Spearman Rank Correlation).....	72
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan)	78
Tabel 4. 14 Hasil Uji T (Parsial).....	80



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Deskripsi Konseptual.....	24
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian.....	28





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian.....	93
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 3 Master Data Kuesioner.....	99
Lampiran 4 Hasil Data SPPS.....	100
Lampiran 5 Curriculum Vitae.....	104





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam hubungan kerja karena berkaitan langsung dengan perlindungan tenaga kerja, produktivitas perusahaan, dan keberlangsungan operasional organisasi. Keselamatan kerja tidak hanya berfokus pada penggunaan alat dan prosedur teknis, tetapi juga pada bagaimana perilaku dan kondisi kerja memengaruhi kepatuhan karyawan terhadap standar keselamatan (*Safety Compliance*). *Safety Compliance* menurut Neal & Griffin (2006) di dalam Anada Basid & Yusuf (2024) merujuk pada perilaku karyawan dalam mematuhi prosedur, regulasi, dan standar K3 yang ditetapkan organisasi mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD), ketaatan terhadap SOP, serta pelaporan potensi bahaya (Ananda Basid & Yusuf, 2024). Sistem manajemen K3 yang efektif mengintegrasikan aspek perilaku, kebijakan, dan pengawasan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja di berbagai sektor industri.

Menurut data yang dipublikasikan berdasarkan pengolahan BPJS Ketenagakerjaan dan satudatakemnaker, angka kecelakaan kerja di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan yang tinggi dan mengkhawatirkan.

Tabel 1.1 Tren Kecelakaan Kerja di Indonesia

Tahun	Peserta Aktif Bpjsk	Angka Kecelakaan Kerja	Angka Kematian	Rerata Kematian/Jam
2016	22,6 juta pekerja	101.367	21.996	2,5
2017	26,24 juta	123.041	22.232	2,5
2018	30,5 juta	173.015	25.883	2,9
2019	-	182.835	31.324	3,5
2020	29.980.082	221.740	32.094	3,6
2021	-	234.370	104.769	11,9



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tahun	Peserta Aktif Bpjsk	Angka Kecelakaan Kerja	Angka Kematian	Rerata Kematian/Jam
2022	-	297.725	103.349	11,7
2023	41,5 juta	370.742	152.246	17,3
2024	42 juta	462.241	178.381	20,3
2025	39,7 juta	323.652		

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan dan satudatakemnaker diolah Hasanuddin, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 sepanjang tahun 2024 tercatat sebanyak 462.241 kasus kecelakaan kerja, dengan jumlah kasus kematian mencapai 178.381 pekerja. Hingga Mei 2025 telah tercatat 323.652 kasus kecelakaan kerja, yang mengindikasikan bahwa potensi kecelakaan kerja tetap tinggi bahkan pada periode awal tahun berjalan (Hasanudin & Improvement.co.id, 2025). Tingginya jumlah kasus kecelakaan dan kematian tersebut menunjukkan bahwa penerapan program K3 di Indonesia belum sepenuhnya efektif, khususnya dalam mengendalikan faktor risiko yang berasal dari aspek perilaku dan manajerial di tempat kerja.

Tabel 1.2 Presentase Kecelakaan Kerja Berdasarkan Sektor

No	Sektor Usaha	Persentase Kasus
1.	Konstruksi	31,9%
2.	Manufaktur	31,6%
3.	Transportasi dan Pergudangan	9,3%
4.	Kehutanan dan Pertanian	3,8%
5.	Pertambangan	2,6%

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan di dalam Serikat Pekerja Nasional, 2024

Jika ditinjau berdasarkan sektor usaha, sektor konstruksi dan manufaktur menjadi penyumbang terbesar kecelakaan kerja di Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60% dari total kasus nasional. Sektor konstruksi menyumbang sekitar 31,9% kasus, sementara sektor manufaktur sebesar 31,6%. Tingginya angka kecelakaan pada sektor konstruksi disebabkan oleh karakteristik pekerjaan yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kompleks, seperti aktivitas di ketinggian, penggunaan alat berat, serta lingkungan kerja yang dinamis dan berisiko tinggi (Serikat Pekerja Nasional, 2025).

Kota Bogor sebagai salah satu kota penyangga kawasan Jabodetabek mengalami pertumbuhan pembangunan yang pesat, ditandai dengan meningkatnya proyek konstruksi gedung bertingkat, infrastruktur publik, dan kawasan properti komersial. Tingginya intensitas pembangunan ini menempatkan Kota Bogor dalam kelompok daerah dengan konsentrasi pekerja konstruksi yang signifikan dan terpapar risiko keselamatan setiap harinya. Salah satu perusahaan jasa konstruksi yang aktif beroperasi di wilayah ini adalah PT Dayaka Kencana Sinergi. Kondisi lapangan yang dinamis dengan banyaknya proyek aktif berbanding lurus dengan tingginya potensi risiko kecelakaan kerja yang dihadapi para pekerja lapangan secara langsung.

Relevansi urgensi penelitian ini tercermin dari tingginya potensi risiko keselamatan pada proyek konstruksi di Kota Bogor. Karakteristik pekerjaan konstruksi yang melibatkan aktivitas di ketinggian, penggunaan alat berat, serta lingkungan kerja yang terus berubah menciptakan paparan bahaya yang nyata bagi pekerja lapangan. Kondisi ini diperparah oleh masih rendahnya konsistensi penggunaan alat pelindung diri (APD) dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan di lapangan, sebagaimana dijumpai pada pekerja lapangan PT Dayaka Kencana Sinergi. Fenomena ini menjadi bukti bahwa ketidakpatuhan terhadap prosedur keselamatan oleh pekerja lapangan konstruksi masih menjadi ancaman nyata yang memerlukan kajian ilmiah mendalam.

Dalam konteks perilaku organisasi, *Safety Compliance* dipengaruhi oleh bagaimana pemimpin di lapangan menjalankan perannya. *Safety Leadership* didefinisikan sebagai perilaku pemimpin yang secara aktif mendorong, memodelkan, dan mengawasi penerapan K3, termasuk melalui komunikasi, keteladanan, dan dukungan terhadap standar keselamatan (Adra dkk., 2024). Pada proyek konstruksi, mandor dan pengawas lapangan memegang peran krusial dalam membentuk perilaku keselamatan pekerja. Penelitian Soraya dan Faidal (2024) menunjukkan bahwa *Safety Leadership* berpengaruh positif terhadap *safety behavior* sebagai bagian dari *Safety Compliance* (Soraya & Fidal, 2024). Selain itu,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penelitian Rahadian dkk. (2024) menyatakan bahwa *Safety Leadership* berperan dalam membangun budaya keselamatan yang kuat dan meningkatkan kesadaran karyawan terhadap prosedur K3 (Rahadian dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan *Social Learning Theory* (Bandura, 1977) yang di kutip dari Koutroubas, V., & Galanakis, M. (2022), di mana karyawan cenderung mengamati dan mengadopsi perilaku pemimpinnya, sehingga pemimpin yang konsisten menerapkan standar K3 akan mendorong *Safety Compliance* yang lebih tinggi (Koutroubas & Galanakis, 2022).

Di sisi lain, karakteristik pekerjaan konstruksi yang didominasi tenggat waktu ketat, target produktivitas tinggi, dan kondisi fisik lapangan yang dinamis menciptakan tekanan kerja (*Work Pressure*) yang intens bagi pekerja lapangan. *Work Pressure* didefinisikan sebagai kondisi di mana tuntutan pekerjaan melebihi kapasitas yang tersedia (Saleem dkk., 2022). Dalam kondisi tekanan kerja yang tinggi, karyawan cenderung lebih fokus pada penyelesaian pekerjaan dibandingkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Penelitian Armansyah dan Winarno (2024) menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi dapat menurunkan perhatian karyawan terhadap aspek keselamatan. Dalam kerangka Job Demands-Resources (JD-R) Model Bakker & Demerouti (2023), tuntutan berlebih menguras sumber daya kognitif pekerja sehingga kapasitas untuk mematuhi prosedur K3 berkurang signifikan. Kondisi ini sangat relevan pada pekerja lapangan konstruksi yang setiap harinya menghadapi tekanan penyelesaian pekerjaan di bawah kondisi lingkungan berisiko tinggi (Demerouti & Bakker, 2023).

Meskipun penelitian mengenai *Safety Leadership* dan *Work Pressure* telah banyak dilakukan, kajian yang secara simultan menguji keduanya terhadap *Safety Compliance* pada pekerja lapangan konstruksi di wilayah Kota Bogor masih sangat terbatas. Padahal, Kota Bogor merupakan wilayah dengan intensitas proyek konstruksi yang terus berkembang dan menghadapi permasalahan kepatuhan K3 yang nyata di lapangan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Safety Leadership* dan *Work Pressure* terhadap *Safety Compliance* pekerja lapangan pada PT Dayaka Kencana Sinergi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan efektivitas penerapan K3.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sektor konstruksi menjadi penyumbang kecelakaan kerja terbesar di Indonesia dengan kontribusi 31,9% dari total kasus nasional (BPJS Ketenagakerjaan, 2023). Angka ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen K3 di lapangan, khususnya pada pekerja yang terlibat langsung dalam kegiatan konstruksi fisik, belum berjalan secara optimal meskipun regulasi telah ditetapkan.
- b. Belum optimalnya peran *Safety Leadership* pada pengawas lapangan proyek konstruksi pada proyek konstruksi, pemimpin lapangan seperti mandor dan pengawas memegang peran langsung dalam membentuk perilaku keselamatan pekerja. Namun dalam praktiknya, konsistensi penerapan *Safety Leadership* masih menghadapi tantangan, terutama akibat tekanan target penyelesaian proyek dan kurangnya pelatihan khusus bagi pemimpin lapangan dalam aspek K3. Akibatnya, keteladanan dan pengawasan keselamatan yang seharusnya menjadi penggerak utama *Safety Compliance* tidak berjalan efektif di lapangan.
- c. Tingginya *Work Pressure* pada pekerja lapangan konstruksi yang berpotensi menurunkan *Safety Compliance*, karakteristik pekerjaan konstruksi yang melibatkan tenggat waktu ketat, target produktivitas tinggi, serta lingkungan kerja yang dinamis dan berisiko menciptakan tekanan kerja tinggi bagi pekerja lapangan. Kondisi ini mendorong pekerja untuk memprioritaskan penyelesaian pekerjaan dibandingkan kepatuhan terhadap prosedur K3, sehingga meningkatkan risiko perilaku tidak aman di lapangan.
- d. Terbatasnya penelitian tentang *Safety Compliance* pekerja lapangan konstruksi di Kota Bogor, kajian ilmiah yang secara simultan menguji pengaruh *Safety Leadership* dan *Work Pressure* terhadap *Safety Compliance* khususnya pada pekerja lapangan (bukan karyawan kantor) di sektor konstruksi wilayah Kota Bogor masih sangat terbatas. Padahal



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kota Bogor memiliki intensitas proyek konstruksi yang terus meningkat dengan risiko kecelakaan kerja yang nyata, sehingga penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Safety Leadership* berpengaruh secara signifikan terhadap *Safety Compliance* karyawan?
- b. Apakah *Work Pressure* berpengaruh secara signifikan terhadap *Safety Compliance* karyawan?
- c. Apakah *Safety Leadership* dan *Work Pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *Safety Compliance* karyawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Safety Leadership* terhadap *Safety Compliance* karyawan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Work Pressure* terhadap *Safety Compliance* karyawan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Safety Leadership* dan *Work Pressure* secara simultan terhadap *Safety Compliance* karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta perilaku organisasi. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor perilaku yang memengaruhi *Safety Compliance* karyawan dengan mengintegrasikan variabel *Safety Leadership* dan *Work Pressure* dalam satu model penelitian. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori bahwa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

efektivitas penerapan K3 tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan prosedural, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan dan kondisi tekanan kerja di lingkungan organisasi. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi organisasi untuk meningkatkan program K3 melalui pendekatan perilaku dan manajerial.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Temuan penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami pentingnya peran *Safety Leadership* dalam meningkatkan *Safety Compliance* karyawan serta dampak *Work Pressure* terhadap perilaku keselamatan di tempat kerja. Dengan demikian, perusahaan dapat mengembangkan strategi K3 yang lebih efektif melalui penguatan *Safety Leadership* dan pengelolaan beban kerja yang seimbang, guna menurunkan angka kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi akademisi dalam bidang K3, manajemen sumber daya manusia, dan perilaku organisasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan materi perkuliahan, diskusi ilmiah, serta penelitian lanjutan yang berkaitan dengan keselamatan kerja, khususnya yang menitikberatkan pada aspek perilaku dan manajerial dalam penerapan K3.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian sejenis, baik dengan memperluas variabel penelitian, menggunakan metode berbeda, maupun menerapkannya pada sektor industri lain. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kajian lanjutan yang mengombinasikan faktor perilaku,

organisasi, dan kebijakan dalam upaya meningkatkan *Safety Compliance* serta efektivitas program K3.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Safety Leadership* (X1) dan *Work Pressure* (X2) terhadap *Safety Compliance* (Y) pada pekerja lapangan PT Dayaka Kencana Sinergi, Cibinong, Kabupaten Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan keselamatan yang diterapkan oleh atasan terbukti berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan keselamatan kerja pekerja lapangan PT Dayaka Kencana Sinergi. Artinya, semakin baik cara atasan memberikan arahan, keteladanan, dan pengawasan terhadap prosedur keselamatan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pekerja terhadap prosedur keselamatan yang berlaku. *Work Pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Safety Compliance* karyawan.
- b. *Work Pressure* yang dirasakan oleh pekerja lapangan tidak terbukti memengaruhi tingkat kepatuhan keselamatan kerja mereka secara berarti. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tekanan kerja yang dialami pekerja tidak serta-merta menurunkan kepatuhan mereka terhadap prosedur keselamatan, kemungkinan karena pekerja telah terbiasa dengan karakteristik tekanan kerja di sektor konstruksi dan kepatuhan keselamatan telah menjadi budaya kerja yang tertanam kuat di perusahaan.
- c. Secara simultan, *Safety Leadership* dan *Work Pressure* terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Safety Compliance* pekerja lapangan. Artinya, ketika kedua faktor ini dipertimbangkan bersama-sama, keduanya secara nyata turut menentukan tingkat kepatuhan keselamatan kerja pekerja, dengan *Safety Leadership* sebagai faktor yang paling dominan pengaruhnya. Meskipun demikian, kedua variabel ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan tingkat kepatuhan keselamatan kerja



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

secara menyeluruh, sehingga sebagian besar variasi kepatuhan keselamatan kerja masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti budaya keselamatan, motivasi keselamatan, atau dukungan organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis (bagi PT Dayaka Kencana Sinergi)

- a. Mempertahankan dan meningkatkan *Safety Leadership*, karena kepemimpinan keselamatan terbukti menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan keselamatan kerja, perusahaan disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kepemimpinan keselamatan di semua level manajemen. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui pelatihan kepemimpinan K3 bagi para supervisor dan mandor lapangan, pelaksanaan safety briefing secara rutin sebelum pekerjaan dimulai, serta pemberian penghargaan bagi atasan yang secara konsisten menerapkan kepemimpinan keselamatan.
- b. Tidak mengabaikan aspek tekanan kerja meski pengaruhnya belum terbukti signifikan, karena tekanan kerja terbukti tidak secara langsung menurunkan kepatuhan keselamatan, temuan ini sebaiknya tidak diartikan bahwa tekanan kerja boleh diabaikan begitu saja. Skor tekanan kerja yang cukup tinggi pada penelitian ini mengindikasikan bahwa pekerja lapangan tetap merasakan beban kerja yang besar. Perusahaan disarankan melakukan evaluasi terhadap penjadwalan pekerjaan, penetapan target yang realistis, dan distribusi beban kerja yang merata, agar kesehatan dan keselamatan pekerja tetap terjaga dalam jangka panjang meskipun saat ini belum berdampak langsung pada pelanggaran prosedur keselamatan.
- c. Memperkuat budaya keselamatan kerja secara menyeluruh karena kedua variabel yang diteliti (*Safety Leadership* dan *Work Pressure*) belum mampu menjelaskan kepatuhan keselamatan secara menyeluruh, hal ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengindikasikan bahwa kepatuhan keselamatan kerja dipengaruhi banyak faktor lain di luar kepemimpinan dan tekanan kerja. Perusahaan disarankan untuk memperkuat budaya keselamatan secara lebih luas, misalnya melalui program safety awareness, inspeksi K3 berkala, serta keterlibatan aktif seluruh pekerja dalam identifikasi potensi bahaya di lapangan, agar kepatuhan keselamatan tidak hanya bertumpu pada faktor kepemimpinan semata.

5.2.2 Saran Akademis (bagi Penelitian Selanjutnya)

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, sehingga beberapa saran berikut sekaligus merupakan refleksi atas kekurangan tersebut agar dapat menjadi bahan perbaikan bagi penelitian selanjutnya.

- a. Menambah variabel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Safety Leadership* dan *Work Pressure* hanya mampu menjelaskan sebagian variasi pada variabel *Safety Compliance*, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi tingkat kepatuhan keselamatan kerja karyawan namun belum dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis maupun empiris memiliki hubungan dengan *Safety Compliance*, seperti *safety climate*, *safety motivation*, *safety training*, *perceived organizational support*, atau *safety knowledge*. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan terhadap keselamatan kerja serta meningkatkan kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi *Safety Compliance*. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maupun sebagai bahan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan keselamatan kerja karyawan.

- b. Memperluas jumlah sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi yang berjumlah 37 pekerja lapangan di PT Dayaka Kencana Sinergi dijadikan sebagai responden penelitian. Meskipun teknik tersebut telah sesuai dengan karakteristik populasi yang relatif kecil, jumlah responden yang terbatas menyebabkan hasil penelitian hanya mencerminkan kondisi pada satu perusahaan dan memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan melibatkan lebih banyak responden yang berasal dari beberapa perusahaan konstruksi dengan karakteristik, skala proyek, maupun lokasi yang berbeda. Selain meningkatkan jumlah responden, penelitian juga dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih beragam, seperti probability sampling, agar hasil penelitian memiliki tingkat representativitas yang lebih baik. Dengan cakupan sampel yang lebih luas, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *Safety Leadership* dan *Work Pressure* terhadap *Safety Compliance*, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada industri konstruksi secara lebih luas.
- c. Menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Meskipun pendekatan tersebut mampu memberikan gambaran mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti, penggunaan kuesioner saja belum dapat menggali secara mendalam alasan, pengalaman, maupun kondisi yang melatarbelakangi jawaban yang diberikan oleh responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam, seperti mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*). Pendekatan ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dapat dilakukan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok (*focus group discussion*), maupun observasi langsung terhadap pekerja dan supervisor di lapangan. Dengan demikian, peneliti tidak hanya memperoleh data kuantitatif mengenai tingkat *Safety Compliance*, tetapi juga dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan keselamatan kerja dari berbagai sudut pandang. Penggunaan pendekatan yang lebih komprehensif tersebut diharapkan mampu menghasilkan temuan penelitian yang lebih mendalam, akurat, dan holistik, serta memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi perusahaan dalam meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), khususnya pada lingkungan kerja konstruksi.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adra, I., Giga, S., Hardy, C., & Leka, S. (2024). What is *Safety Leadership*? A systematic review of definitions. *Journal of Safety Research*, 90, 181–191. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2024.04.001>
- Amru, M. F., Etikariena, A., & Hidayat, N. S. (2025). Does culture matter? driving *Safety Compliance* from leadership through safety culture. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 20(2), 217–231. <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/does-culture-matter-driving-safety-compliance-from-leadership-thr/>
- Ananda Basid, R., & Yusuf, M. K. (2024). *The Influence of Safety Compliance on Safety Climate with Safety Culture as a Mediator among Grab Drivers in South Jakarta*. <https://jakarta.bps.go.id/>
- Armansyah, B., & Winarno, S. (2024). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Persepsi Keselamatan Pada Pekerja Lapangan di Industri Minyak dan Gas. *Siklus : Jurnal Teknik Sipil*, 10(2), 117–132. <https://doi.org/10.31849/siklus.v10i2.19568>
- Chandra Millana, M., Handoko, L., Rachman, F., & Anggraini, N. (2024). Pengaruh *Safety Leadership* terhadap Safety Behaviour di Industri Manufaktur Perkeretaapian. *Journal of Safety, Health, and Environmental Engineering*. <https://doi.org/10.35991/jshee.v2i1.4>
- Chen, Y.-C., Liu, K.-J., & Lesmana, Y. R. (2026). *Work Pressure, Pay, and Burnout: A Study of Local and International Students in Taiwan*. <https://doi.org/10.21831/economia.v22i1.95569>
- Demerouti, E., & Bakker, A. B. (2023). *Job demands-resources theory in times of crises: New propositions*. *Organizational Psychology Review*, 13(3), 209–236. <https://doi.org/10.1177/20413866221135022>
- Gray, C. E., Merlo, K. L., Lawrence, R. C., Doaty, J., & Allen, T. D. (2023). *Safety not guaranteed: Investigating employees' safety performance during a global pandemic*. *Safety Science*, 158, 105950. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2022.105950>
- Hanifah, S. Y. (2025). Hubungan *Safety Leadership* terhadap Safety Behavior Pekerja Metal Working PT Inka (Persero). *Maheesa: Malahayati Health Student Journal*, 5(2), 622–634. <https://doi.org/10.33024/maheesa.v5i2.16639>
- Hasanudin, & Improvement.co.id. (2025). *20 Pekerja Meninggal/Jam Akibat Kecelakaan Kerja di Indonesia*. https://improvement.co.id/20-pekerja-meninggal-jam-akibat-kecelakaan-kerja-di-indonesia/?utm_source=chatgpt.com
- Imandiya, K., Zulkarnain, M., Novrikasari, & Noviadi, P. (2024). Employees' Perceptions in Occupational Health and Safety Culture: A Case Study in the High-Risk Industry: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 65–72. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4287>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Jiang, Z., Zhao, X., Wang, Z., & Herbert, K. (2024). *Safety Leadership: A bibliometric literature review and future research directions. Journal of Business Research*, 172. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114437>
- Koutroubas, V., & Galanakis, M. (2022). Bandura's Social Learning Theory and Its Importance in the Organizational Psychology Context. *Journal of Psychology Research*, 12(6). <https://doi.org/10.17265/2159-5542/2022.06.001>
- Mitchell, H., Gwynne, S., Ronchi, E., Kalogeropoulos, N., & Rein, G. (2023). Integrating wildfire spread and evacuation times to design safe triggers: Application to two rural communities using PERIL model. *Safety Science*, 157. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2022.105914>
- Mujahid, I., Miftah Faridli, E., & Darmawan, A. (2024). Emphasizes The Importance Of Safety Behavior By Optimizing *Safety Leadership* And Safety Knowledge Through A Safety Climate. *Revista De Gestao Social E Ambiental*, 18(1). <https://doi.org/10.24857/Rgsa.V18n1-117>
- Pamungkas, M. C. D., & Dewi, R. S. (2024). Analyzing the Influence of *Safety Leadership*, *Work Pressure*, and *Safety Culture* on Worker Safety Behavior in Steam Power Plant. *Jurnal Teknobisnis*, 10(01), 01–09. <https://doi.org/10.12962/j24609463.v10i01.2066>
- Piao, J., & Hahn, J. (2025). How *Safety Leadership* influences employee safety participation and compliance through safety knowledge: the moderating role of psychological resilience. *Frontiers in Psychology*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1615084>
- Putri, N. D. E. S., Kurniasih, D., & Rachman, F. (2022). Analisis Pengaruh Faktor *Safety Leadership* Terhadap Safety Behavior Pekerja Industri Kemasan. Dalam *Jurnal Statistika* (Vol. 10, Nomor 1).
- Rahadian, D., Umarul Mufidah, I., & Bin Rojak, O. (2024). *Hubungan Safety Leadership Dengan Safety Performance Di Direktorat Pengelola Kantor Pusat Pt Pelabuhan Indonesia (Persero)* (Vol. 1, Nomor 1).
- Saleem, M. S., Solarino, B., & Alonso, F. (2022). *Analyzing the impact of psychological capital and Work Pressure on employee job engagement and safety behavior*.
- Serikat Pekerja Nasional. (2025). *Buruh Soroti Lonjakan Kecelakaan Kerja dan Bahaya Asbes 2025 - SERIKAT PEKERJA NASIONAL*.
- Soraya, F., & Fidal. (2024). *Pengaruh Safety Leadership Terhadap Safety Behavior Melalui Safety Climate Dan Safety Knowledge Pada Wisata Boekit Tawap Saronggi Sumenep The Influence Of Safety Leadership On Safety Behavior Through Safety Climate And Safety Knowledge On Tourism Boekit Tawap Saronggi Sumenep*.
- Subramaniam, C., Johari, J., Mashi, M. S., & Mohamad, R. (2023). *The influence of Safety Leadership on nurses' safety behavior: The mediating role of safety knowledge and*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

motivation. *Journal of Safety Research*, 84, 117–128.
<https://doi.org/10.1016/j.jsr.2022.10.013>

Tahapary, K. Y., & Laksono, A. R. (2025). *The Effect of Safety Leadership on Safety Compliance: The Mediation Role of Safety Behaviors and Safety Motivation*. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 5(2), 436–448.
<https://doi.org/10.52970/grhrm.v5i2.1328>

Uakarn, C., Chaokromthong, K., & Sintao, N. (2021). *Sample Size Estimation using Yamane and Cochran and Krejcie and Morgan and Green Formulas and Cohen Statistical Power Analysis by GPower and Comparisons*.

Zhao, L., Yang, D., Liu, S., & Nkrumah, E. N. K. (2022). *The Effect of Safety Leadership on Safety Participation of Employee: A Meta-Analysis*. *Frontiers in Psychology*, 13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.82769>

Bakker, A. B., & Demerouti, E. (2023). Job demands–resources theory: Frontiers and future directions. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*.

Jung, M., Lim, S., & Chi, S. (2020). Impact of work environment and occupational stress on safety behavior of individual construction workers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 8304.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17228304>

Saleem, M. S., Isha, A. S. N. B., Benson, C., Awan, M. I., Naji, G. M. A., & Yusop, Y. B. (2022a). Analyzing the impact of psychological capital and *Work Pressure* on employee job engagement and safety behavior. *Frontiers in Public Health*, 10, Article 1086843. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1086843>

Saleem, M. S., Isha, A. S. N., Yusop, Y. M., Awan, M. I., & Naji, G. M. A. (2022b). The role of psychological capital and work engagement in enhancing construction workers' safety behavior. *Frontiers in Public Health*, 10, Article 810145.
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.810145>